PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Rabu | Tanggal: 19 Februari 2020 | Halaman: 11

KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Warga Jogja Diajak Kelola Sampah

JOGJA—Dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) yang jatuh pada Jumat (21/2) mendatang, Paguyuban Bank Sampah DIY mengajak masyarakat Jogja untuk mengelola sampahnya. Salah satunya adalah dengan menggelar pelatihan 50 jenis pengolahan sampah di Malioboro saat digelarnya Selasa Wagen, Selasa (18/2).

Pada momen tersebut, di sepanjang pelataran toko mulai dari depan Batik Margaria ke utara sampai simpang Pajeksan sejumlah kelompok bank sampah sibuk mempraktikkan pengolahan sampah menjadi bermacam kerajinan. Para pengunjung Malioboro pun banyak berkerumun melihat bagaimana proses pembuatan kerajinan.

Ketua Paguyuban Bank Sampah DIY, Istiaji, menjelaskan dalam kegiatan ini ada 50 jenis pelatihan pengolahan sampah baik organik maupun anorganik. "Yang organik seperti pembuatan pupuk, pelet. Kemudian yang anorganik ada tas, dompet, sandal, kalung, *ecobrick* dan lainnya," ujarnya.

Dia mengajak masyarakat mulai lebih peduli pada sampahnya dan melakukan pengelolaan sampah mandiri atau melalui bank sampah. Pengelolaan ini kata dia, berperan penting untuk membantu pemerintah dalam mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

Pelatihan ini bebas diikuti pengunjung Malioboro secara gratis. Untuk memasifkan kampanye pengelolaan sampah, pihaknya ke depan berencana menggelar pelatihan serupa di tempat dan waktu berbeda. "Kalau ada yang berminat di luar ini, bisa menghubungi sekretariat, kami akan siapkan trainernya," kata dia.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan musuh masyarakat di masa depan yang ada di sekitar kita adalah sampah yang tidak terkelola. Maka ia mulai mengubah paradigma pada masyarakat dari yang sebelumnya sampah dibuang menjadi sampah dikelola.

"Beberapa hari lalu di Jogja juga sempat muncul genangan air saat hujan deras disertai angin kencang. Genangan ini muncul karena selokan ternyata tersumbat sampah. Kalau sampah dikelola, tidak akan ada sumbatan, tidak ada genangan," kata dia. *(Lugas Subarkah)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005